

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai PCC menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan tetap akan terjaga jika dalam 1 (satu) hari lokasi TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon dikunjungi 31.302 orang. Hasil perhitungan terhadap daya dukung riil kawasan TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon adalah 869 orang/hari. Nilai daya dukung efektif pada areal TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon adalah 579 orang/hari. Dengan demikian daya dukung wisata TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon telah terlampaui pada tahun 2014 dan 2015.
2. Wisatawan TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon lebih memilih datang karena tertarik oleh keunikan kedua telaga dan pemandangan alamnya berupa lanskapnya. Persepsi terhadap tingkat pelayanan sebesar 65% mengatakan baik, fasilitas wisata yang terdapat di TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon menurut responden umumnya mengatakan biasa saja sebesar 61%, artinya fasilitas sudah ada namun perbaikan dan penambahan akan memberikan nilai tambah. Persepsi wisatawan secara umum terhadap tingkat pengelolaan TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon dikategorikan baik dengan skor total 1609 (kualitas kepuasan terhadap pengelolaan sebesar 64,36%), artinya wisatawan merasa puas berkunjung ke TWA. Aspirasi petugas mengusulkan fasilitas sarana prasarana untuk diperbaiki dan ditambah. Sedangkan aspirasi pedagang meminta diperbolehkan/ dilegalkan berdagang di dalam wilayah TWA.
3. Strategi yang diambil dalam pengembangan pengelolaan kawasan konservasi Telaga Warna - Telaga Pengilon adalah 1) Pembagian

blok/zona serta pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran. 2) Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis wisata.

5.2. Saran

1. Bagi ilmu akademisi: penelitian mengenai daya dukung lingkungan dari sudut pandang wisata memberikan gambaran mengenai perlunya kajian terhadap kerentanan kawasan khususnya wilayah daerah sekitar TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon dan sedimentasi telaga.
2. Bagi masyarakat: penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap arti penting suatu kawasan konservasi. Melalui pemanfaatan yang berkelanjutan diharapkan masyarakat dapat ikut ambil bagian dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan wisata sebagai bentuk pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan.
3. Bagi Pengelola dan Pemda: pengoptimalan wisata melalui peningkatan jumlah wisatawan harus memperhatikan jumlah nilai daya dukung lingkungannya. Pengelolaan yang baik akan memberikan efek positif terhadap lingkungan yang menjadi modal dasar dalam pembangunan berkelanjutan.
4. Bagi Pengelola: penambahan dan perbaikan fasilitas umum penunjang wisata sangat diperlukan untuk kenyamanan wisatawan. Selain itu penambahan sarana edukasi lingkungan berupa papan pengumuman dan papan himbauan merupakan tindakan awal dalam usaha preventif untuk wisatawan dalam menjaga lingkungan khususnya TWA Telaga Warna - Telaga Pengilon.